POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan
DOI : https://doi.org/10.24127/poace.v6i2.12821
Volume 6, No. 5, 2026, 153-159

ISSN 2775-6564 (Print)
ISSN 2775-7048 (Online)

MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMI DAN NONAKADEMIK SMP MUHAMMADIYAH AT-TANWIR METRO LAMPUNG

Rian Muchammad Sobri[1]*, Agus Sutanto[2], M. Ihsan Dacholfany[3]

[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Metro, Kota Metro, Indonesia
E-mail: ryansobri0708@gmail.com[1)*]
sutanto11@gmail.com [2)]
muhammadihsandacholfany@gmail.com [3)]

Abstrak

Dalam upaya untuk meningkatkan prestasi akademik sereta nonakademik siswa di SMP Muhammadiah At-Tanwir, Metro, penelitian ini menyelidiki pengelolaan urusan kemahasiswaan. Fokus penelitian ini adalah pengembangan program, pelaksanaannya, dan evaluasinya. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif dan dirancang sebagai studi kasus deskriptif. Kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, koordinator kegiatan, siswa serta dokumen sekolah adalah semua sumber penelitian. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara serta ditinjauan melalui dokumen. Kemudian, data dianalisis, yang mencakup penyortiran, penyajian hasil, dan perumusan kesimpulan. Pemetaan kemampuan siswa, penanaman disiplin, pembentukan kelompok belajar, peningkatan motivasi dan bimbingan, dan peningkatan durasi belajar adalah semua faktor yang mendukung peningkatan prestasi akademik siswa. Hasil ujian, pencapaian tujuan dan partisipasi dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) adalah semua faktor yang mempengaruhi evaluasi akademik. Sekolah memulai program bimbingannya di bidang non-akademik dengan mengidentifikasi minat serta bakat siswa, memberikan informasi tentang berbagai kegiatan, menyiapkan fasilitas, menugaskan pembimbing berdasarkan keahlian mereka, menyusun jadwal, dan memantau disiplin. Berpartisipasi dalam FLS3N, membandingkan hasil dengan target, dan menemukan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi adalah semua elemen yang diambil dalam penilaian non-akademik. Secara keseluruhan, pengelolaan urusan siswa dilakukan secara konsisten dan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa.

Kata kunci: Manajemen kesiswaan; Prestasi akademik; Prestasi nonakademik; Perencanaan program; Evaluasi program;

Abstract

This study investigates the management of student affairs as a means of strengthening academic and nonacademic achievement at SMP Muhammadiah at-tanwir metro. The investigation covers program planning, implementation, and evaluation. A qualitative descriptive case study was employed. Information was obtained from the principal, the vice principal responsible for student affairs, teachers, activity supervisors, students, and school records. Interviews, participatory observations, and document reviews were used to gather the data, which weree subsequently organized, interpreted, and verified through triangulation. the findings show that, academic development is supported by identifying student abilities, arranging learning groups, providing motivation and guidance, fostering discipline, and allocating additional study time. Academic outcomes are reviewed through written and oral assessments, comparison with established targets, and participation in OSN. Non-academic development is supported by recognizing students' interests and talents, informing them about available activities, preparing facilities, appointing competent supervisors, arranging schedules, and monitoring discipline. Evaluation in this area considers participation in FLS3N, comparison with expected targets, and examination of factors affecting achievement. The study concludes that systematic and continuous student affairs management can support development of both academic and nonacademic achievement.

***Keywords**: Student management; academic achievement; non-academic achievement; program planning; program evaluation.*

Received: Agustus 2026 *Approved: September 2026* *Published: Oktober 2026*

This is an open access article under the Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Prestasi siswa merupakan salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menilai ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah. Prestasi tersebut mencakup bidang akademik maupun nonakademik, yang berkaitan dengan penguasaan pembelajaran serta pengembangan bakat dan minat siswa (Khasanah & Prasetyo, 2023; Kinesti et al., 2022). Pengelolaan kesiswaan yang terencana dan evaluasi terhadap target serta capaian dapat membantu sekolah mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat prestasi siswa (Khasanah & Prasetyo, 2023). Penelitian mengenai pilihan sekolah menunjukkan bahwa orang tua mempertimbangkan sejumlah faktor, termasuk kualitas pendidikan, reputasi sekolah, fasilitas, dan kegiatan ekstrakurikuler (Juswan et al., 2024; Perwita & Widuri, 2023). Karena itu, prestasi dan kualitas program sekolah dapat menjadi bagian dari pertimbangan keluarga dalam memilih sekolah. Namun, tingginya minat masyarakat untuk mendaftarkan anak ke suatu sekolah sebaiknya diperlakukan sebagai salah satu petunjuk persepsi masyarakat, bukan sebagai satu-satunya ukuran mutu pendidikan.

Pencapaian prestasi siswa memerlukan pengelolaan kesiswaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan. Pengelolaan tersebut dapat mencakup perencanaan program, pelaksanaan bimbingan dan pengembangan siswa, serta evaluasi yang membandingkan target dengan capaian dan mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat (Khasanah & Prasetyo, 2023). Untuk mengembangkan potensi siswa, sekolah dapat memetakan minat dan bakat serta menyediakan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan (Kinesti et al., 2022). Evaluasi berkala dapat digunakan untuk meninjau pelaksanaan program dan merencanakan perbaikan.

Program peningkatan prestasi akademik dilaksanakan melalui penilaian potensi dan kemampuan siswa, pengelompokan yang fleksibel, pemberian dukungan dan bimbingan belajar, serta sesi pembelajaran tambahan. Asesmen diagnostik kognitif dan nonkognitif dapat digunakan untuk memetakan kesiapan belajar dan minat siswa sebagai dasar dalam merancang strategi pembelajaran terdiferensiasi (Ulfha et al., 2025). Dalam pembelajaran terdiferensiasi, strategi seperti flexible grouping dan pengayaan dapat digunakan untuk mengakomodasi keragaman kebutuhan siswa (Anwar et al., 2025). Program sekolah yang terencana juga dapat diarahkan untuk mendukung motivasi berprestasi siswa (Dalimunthe, 2020).

Pada bidang nonakademik, sekolah menyediakan kegiatan dan mendorong partisipasi aktif siswa. Perencanaan serta evaluasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler dapat mempertimbangkan keterlibatan dan manfaat kegiatan bagi siswa (Nahdiyah et al., 2023). Kesesuaian kegiatan dengan minat siswa dan pengelompokan peserta berdasarkan preferensi mereka perlu didukung oleh data penelitian, seperti wawancara, observasi, atau dokumen program.Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik siswa di SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro. Penelitian difokuskan pada perencanaan program, pelaksanaan pembinaan, dan evaluasi prestasi siswa. Hasil penelitian diharapkan memberikan gambaran mengenai penerapan manajemen kesiswaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memperbaiki dan mengembangkan program pembinaan siswa secara

berkelanjutan.Karena itu, prestasi siswa berfungsi sebagai identitas lembaga dengan berusaha memperoleh kepercayaan serta preferensi dari siswa/siswi, wali murid, serta masyarakat umum. Setiap sekolah bertanggung jawab untuk mengadakan kegiatan akademik dan nonakademik dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa selain menciptakan persaingan yang sehat di sekolah. sebagaimana dengan Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah, Pasal 5 Ayat (1), yang menyatakan bahwa "Kegiatan sekolah dimanfaatkan oleh siswa untuk melaksanakan kegiatan kokurikuler ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena sosial berdasarkan pernyataan, narasi, dan deskripsi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Pendekatan ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang saat ini diteliti.

Di SMP Muhammadiyah At-Tanwir di Kota Metro, Provinsi Lampung, tahun ajaran 2025–2026, responden dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah yang membidangi kesiswaan, guru pembimbing, pendamping kegiatan ekstrakurikuler, dan siswa. SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro berada di Jl. Proklamasi, Desa Mulyosari, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Studi ini dilakukan di sana. Untuk mendapatkan data, observasi partisipatif, wawancara kepada guru, siswa/siswi, dan kepala sekolah, dan menganalisis rencana pembelajaran dan soal-soal latihan digunakan. Metode sampling purposive digunakan untuk memilih informan.

Setelah data dikumpulkan, proses analisis mencakup menentukan interpretasi dan kesimpulan, memilih dan memprioritaskan informasi yang relevan, dan mengorganisasikan hasil ke dalam format yang dapat dilihat. Validitas ditentukan dengan menggunakan triangulasi. Data berfungsi sebagai dasar untuk memahami objek studi karena berisi informasi dari peristiwa atau kondisi yang diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro menggabungkan kurikulum nasional pemerintah dengan kurikulum pondok pesantren, siswa/siswi tetap bisa bersaing dan berprestasi secara akademik maupun nonakademik dengan maksimal. Hasil penelitian ini didasarkan pada proses pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen siswa dengan meningkatkan prestasi baik akademik maupun nonakademik.

Untuk mendukung prestasi baik akademik dan nonakademik terdapat program untuk mengidentifikasi potensi dan kecerdasan, b) pengelompokan siswa/siswi, c) motivasi belajar siswa, d) disiplin siswa, dan e) program belajar tambahan. Namun demikian, upaya untuk meningkatkan prestasi non-akademik termasuk: a) Memilih kegiatan nonakademik yang selaras dengan bakat, minat, dan potensi siswa/siswi b) Memotivasi siswa/siswi untuk mengambil bagian dalam kegiatan non-akademik; dan c)

Menentukan fasilitas dan infrastruktur pendukung yang diperlukan untuk program nonakademik.

Program identifikasi kecerdasan dan potensi dilakukan melalui asesmen minat dan bakat serta pendataan sertifikat prestasi siswa. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan pembinaan sesuai potensi siswa. Pengelompokan siswa dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, adil, dan kondusif serta menghindari kesenjangan antarkelas, Selanjutnya motivasi belajar diberikan melalui kerja sama waka kesiswaan, guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran. Program kedisiplinan dilakukan secara berkelanjutan melalui pembinaan dan monitoring perkembangan siswa. Adapun jam tambahan belajar dilaksanakan melalui pendampingan, remedial, pengayaan, dan pembinaan siswa berprestasi.

Identifikasi kegiatan dilakukan melalui angket, observasi, rekomendasi guru dan wali kelas, serta pendataan sertifikat prestasi siswa. Langkah ini bertujuan agar kegiatan yang disediakan sesuai dengan potensi dan minat siswa. Sosialisasi dilakukan agar siswa mengetahui kegiatan yang tersedia dan dapat memilih kegiatan sesuai dengan bakat dan potensinya, Selain itu manajemen kesiswaan mengidentifikasi sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan nonakademik. Hasil observasi menunjukkan adanya berbagai perlengkapan seperti peralatan panahan, Hizbul Wathan, pencak silat, dan olahraga.

Program peningkatan prestasi akademik yang dilaksanakan melalui penilaian potensi dan kecerdasan siswa, mengelompokkan kelas, memberikan dukungan dan bimbingan untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan mengadakan sesi pembelajaran tambahan. Program ini dilaksanakan di bidang nonakademik dengan menyediakan kegiatan yang selaras dengan siswa serta meningkatkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan membagi siswa dalam kelompok sesuai dengan preferensi mereka.

Identifikasi potensi peserta didik dilakukan melalui asesmen minat dan bakat, data hasil belajar, serta tes masuk. Pengelompokan siswa ditujukan untuk memberikan layanan sesuai kemampuan dan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya, kepala sekolah, guru, dan guru BK memberikan motivasi melalui pembinaan rutin. Kedisiplinan dijaga melalui tata tertib dan pemantauan kehadiran, sedangkan jam tambahan dimanfaatkan untuk pendalaman materi, remedial, pengayaan, dan bimbingan belajar. Pemahaman terhadap minat, kemampuan, dan keterbatasan siswa dapat menjadi dasar untuk menyesuaikan pengalaman dan strategi pembelajaran dengan kebutuhan mereka (Yudistira et al., 2024). Motivasi juga merupakan unsur penting dalam proses belajar; penelitian Näsström et al. (2021) melaporkan peningkatan motivasi dan keterlibatan belajar siswa ketika praktik asesmen formatif diterapkan.

Kegiatan nonakademik disusun berdasarkan hasil identifikasi bakat dan minat siswa, kemudian siswa diberikan kebebasan memilih kegiatan yang sesuai. Sekolah juga melakukan pembinaan rutin, seleksi peserta lomba, latihan intensif, dan pemberian penghargaan bagi siswa berprestasi. Pembina kegiatan ditunjuk berdasarkan kompetensi, sedangkan jadwal dan daftar hadir digunakan untuk menjaga keteraturan pelaksanaan kegiatan, Temuan tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 yang menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan berdasarkan potensi, bakat,

dan minat peserta didik. Pelaksanaan kegiatan yang didukung pembina sesuai kompetensi, penjadwalan yang teratur, serta pengendalian kedisiplinan dapat membantu proses pengembangan keterampilan dan prestasi siswa, Dengan demikian pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi nonakademik di SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro dapat dikategorikan cukup baik. Keenam kegiatan tersebut saling mendukung dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa serta mendukung tercapainya visi dan misi sekolah.

Tes tertulis dan lisan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi peserta didik. Hasil penilaian kemudian dibandingkan dengan standar atau target yang telah ditetapkan. Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan remedial, sedangkan peserta didik yang telah mencapai ketuntasan diberikan pengayaan. Penggunaan hasil evaluasi untuk membandingkan target dengan capaian serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat sejalan dengan prinsip evaluasi program (Arikunto & Jabar, 2014; Khasanah & Prasetyo, 2023). Dalam praktik di SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro, evaluasi tidak berhenti pada pengukuran hasil, tetapi juga mencakup identifikasi kendala, seperti keterbatasan dana, waktu latihan, fasilitas, dan jadwal lomba yang berdekatan. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan strategi dan program tindak lanjut.

Evaluasi akademik dilakukan melalui ujian tertulis dan lisan. Hasil penilaian dibandingkan dengan tujuan belajar yang telah ditetapkan; apabila tujuan belum tercapai, faktor penghambatnya perlu diidentifikasi. Langkah ini sejalan dengan evaluasi berorientasi tujuan yang menilai ketercapaian tujuan dan menggunakan hasil evaluasi untuk menjelaskan capaian maupun kendala (Prehadini, 2025; Tabuni et al., 2024). Keterlibatan siswa dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) dapat melengkapi evaluasi dengan memberi ruang bagi pengembangan prestasi sains; OSN merupakan ajang talenta sains berjenjang bagi siswa dari jenjang SD/MI hingga SMA/MA/SMK/MAK (Pusat Prestasi Nasional, 2025). Evaluasi nonakademik mencakup dorongan agar siswa mengikuti Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) untuk mengeksplorasi, mengembangkan, dan menyalurkan bakat seni. Capaian nonakademik dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan, kemudian dianalisis faktor yang mendukung atau menghambat pencapaiannya (Pusat Prestasi Nasional, 2026; Prehadini, 2025; Tabuni et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen kesiswaan di SMP Muhammadiyah At-Tanwir Metro telah dilaksanakan secara sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan. Pengelolaan dilakukan melalui pembinaan, pengembangan potensi, pendampingan belajar, penguatan disiplin, serta kegiatan akademik dan nonakademik sesuai bakat dan minat siswa. Evaluasi dilakukan berdasarkan pencapaian target dan hasil prestasi siswa. Dengan demikian, manajemen kesiswaan yang terarah mampu mendukung peningkatan prestasi akademik dan nonakademik meskipun sekolah menerapkan perpaduan kurikulum nasional dan pesantren.

Sekolah disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kesiswaan melalui program

pembinaan yang terencana dan berkelanjutan, sesuai dengan potensi, bakat, dan minat siswa. Evaluasi prestasi akademik dan nonakademik perlu dilakukan secara berkala sebagai dasar perbaikan program. Selain itu, kerja sama antara kepala sekolah, guru, pembina, dan orang tua perlu diperkuat untuk mendukung motivasi, kedisiplinan, serta pencapaian prestasi siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan (Edisi ke-2).* Jakarta: Bumi Aksara.

Anwar, C., Munir, M. S., Muharram, M. S., & Rozaq, M. M. N. (2025). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*. 4(4), 213–229. https://doi.org/10.51574/judikdas.v4i4.3780

Dalimunthe, I. S. (2020). School strategic programs and student efforts fostering achievement motivation in Madrasah Aliyah Negeri. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, 6(1), 131–144. https://doi.org/10.24952/fitrah.v6i1.2487

Nahdiyah, U., Imron, A., & Sumarsono, R. B. (2023). Manajemen kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam upaya meningkatkan students well-being. *J-MPI Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 8(2), 169–178. https://doi.org/10.18860/jmpi.v8i2.22499

Ulfha, M., Sumarni, W., & Isdaryanti, B. (2025). Asesmen diagnostik dalam pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar: Tinjauan literatur sistematik tahun (2021–2025). *Cokroaminoto Journal of Primary Education*. 8(3), 1115–1125. https://doi.org/10.30605/cjpe.8.3.2025.6383

Juswan, S., Rachmawati, I. K., & Handoko, Y. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah dasar swasta: Studi kasus di SD Santo Nicholas Medan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS), 7(1), 168–175. https://doi.org/10.34007/jehss.v7i1.2303

Khasanah, D., & Prasetyo, D. D. (2023). Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 155–172. https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484

Khasanah, D., & Prasetyo, D. D. (2023). Manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik peserta didik. Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(1), 155–172. https://doi.org/10.54396/alfahim.v5i1.484

Kinesti, R. D. A., Arviansari, N. A., Syafi'atulkhoir, S., Azizah, N., Sani, C. N. N., & Rizqia, L. F. (2022). Manajemen peserta didik dalam pengembangan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD Istiqomah Bandung. YASIN,

2(3), 373–382. https://doi.org/10.58578/yasin.v2i3.418

Näsström, G., Andersson, C., Granberg, C., Palm, T., & Palmberg, B. (2021). Changes in student motivation and teacher decision making when implementing a formative assessment practice. Frontiers in Education, 6, Article 616216. https://doi.org/10.3389/feduc.2021.616216

Yudistira, R., Purnomo, D., & Hasanah, R. (2024). Understanding student interesta, abilities adn limitations: The cornerstone of effective education. IHTIROM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 3(2), 488–500. https://doi.org/10.70412/itr.v3i2.109

Perwita, D., & Widuri, R. (2023). Telaah pendidikan: Preferensi orang tua memilih sekolah swasta daripada sekolah negeri. Equilibrium: *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*. 11(1). https://doi.org/10.25273/equilibrium.v11i1.14779

Prehadini, T. (2025). Evaluasi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam Kurikulum Merdeka dengan pendekatan berorientasi pada tujuan Tyler. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo Judikdas Borneo*. 7(2), 116–128. https://doi.org/10.35334/judikdasborneo.v7i2.6733

Pusat Prestasi Nasional. (2025). Olimpiade Sains Nasional 2025. https://pusatprestasinasional.kemendikdasmen.go.id/event/riset-dan-inovasi/sd/olimpiade-sains-nasional-2025-2025-sd

Pusat Prestasi Nasional. (2026). Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) Jenjang Pendidikan Dasar (SMP/MTs/Sederajat) 2026. https://pusatprestasinasional.kemendikdasmen.go.id/event/seni-budaya/smp/festival-lomba-seni-dan-sastra-siswa-nasional-fls3n-jenjang-pendidikan-dasar-smpmtssederajat-2026-2026-smp

Tabuni, N., Satyawati, S. T., & Ismanto, B. (2024). Evaluasi program beasiswa bagi mahasiswa Kabupaten Pegunungan Bintang menggunakan model Goal Oriented Evaluation. Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(2), 245–259. https://doi.org/10.24246/j.jk.2024.v11.i2.p245-259